

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 (Corona Virus Diseases) untuk pertama kalinya di temukan di daerah wuhan China, virus ini menyebar begitu sangat pesat hingga mendunia tak terkecuali di indonesia, Covid-19 pertama kalinya masuk di indonesia di bulan Desember tahun 2019 dampak dari virus ini begitu sangat besar sehingga pemerintah melakukan tindakan untuk mengurangi penyebarah virus tersebut di antaranya dengan melakukan lock Down.

Pandemi virus Corona belum berakhir sampai saat ini, bahkan jumlah penderita virus Corona terus mengalami peningkatan. Tersebarnya virus Corona memberikan dampak terhadap berbagai lapisan masyarakat di sejumlah sektor seperti juga dengan sektor pendidikan (Dewi, 2020). Status pandemic ditetapkan coronavirus ini menyebar secara cepat dan tersebar ke banyak wilayah. Pandemi virus Corona menjadikan hambata untuk seluruh kalangan yang ada di dunia. Terutama pada sektor pendidikan. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan itu merupakan suatu elemen penting bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak yang berusia pelajar. Namun pada masa pandemi ini kegiatan pembelajaran di sekolah di hentikan untuk sementara demi meminimalisir penyebaran virus covid-19, tetapi pemerintah tidak kehabisan akal demi terlaksananya kegiatan pembelajaran agar proses pendidikan tidak terhenti meski dalam keadaan pandemi tersebut. Sejumlah pembaruan kebijakan dijalankan untuk meminimalisir tersebarnya virus, kebijakan

ini seperti dengan menjalankan kegiatan belajar mengajar secara online (Dalam Jaringan).

Di masa pandemi virus Corona menunjukkan jika proses pembelajaran harus dijalankan di rumah yaitu melalui daring atau dilakukan dengan sistem jarak jauh, sehingga memberi siswa pengalaman dalam kegiatan pembelajaran yang lebih berarti, penetapan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring harus dilakukan oleh semua sekolah tak terkecuali pada Sekolah Dasar (SD).

Akibat dari penyebaran Covid-19 bagi pendidikan bahkan tidak saja dialami oleh siswa tetapi juga oleh orang tua. Bagi siswa, dampak persepsi yang dihasilkan dari sistem belajar daring yang dijalankan di rumah. Kondisi ini pada dasarnya tidak sesuai dengan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah.

Pada kasus tentunya mempunyai dampak terhadap orang tua, dimana orang tua wajib membantu dan melakukan pembimbingan pada kegiatan pembelajaran terhadap anak mereka di rumah. Sehingga dampak yang terjadi mempunyai berbagai pendapat mengenai hal tersebut, ada sejumlah orangtua yang menyatakan merasa keberatan mengenai pembelajaran yang dilakukan di rumah, setiap anak mempunyai kecenderungan menjadikan rumah sebagai tempat bermain dan bukan waktu untuk belajar sehingga anak lebih focus bermain di rumah, meskipun dalam kondisi seperti sekarang ini. Sehingga disini akan bisa dilihat seperti apa polah asuh orang tua ketika membimbing putra-putrinya belajar di rumah.

Pada kegiatan belajar mengajar yang dijalankan dengan sistem daring, orang tua memiliki peran penting pada pembimbingan sikap serta kreativitas dan juga akademik peserta didik. Bentuk peranan orang tua sebetulnya sebagai

pengganti peran sosok pengajar di sekolah misalnya, memberikan motivasi pada berbagai hal, orang tua bertugas menjadi teman pada kegiatan pembelajaran, orang tua bertugas memberikan bantuan dalam memecahkan permasalahan terhadap kerumitan dalam pembelajaran serta mengembangkan rasa percaya diri pada anak (Gusmaniarti, 2019).

Menurut Soemarti Patmonodewo (2000: 123) Faktanya, bahkan orang tua ialah guru yang paling awal untuk setiap anak. Orang tua mempunyai sejumlah peranan pada setiap anak seperti, sebagai orang tua peserta didik, orang tua mempunyai tugas selaku relawan serta orang tua mempunyai tugas sebagai pengambil keputusan serta orang tua mempunyai tugas selaku anggota kelompok kerja sama orang tua dan guru.

Orang tua memiliki peranan penting pada upaya meningkatkan pertumbuhan anak-anaknya. Pendampingan orang tua termasuk tanggung jawab pada dunia pendidikan bagi setiap anak. Pada hakekatnya anak itu menjalankan pendidikan, yang berada di lembaga formal maupun informatif. Orang tua mempunyai peran dalam melakukan penentuan masa depan dari pendidikan setiap anak. Pendidikan yang ada di luar keluarga tidak untuk melepas pertanggungjawaban pihak orang tua tindakan mendidik anak akan tetapi karena orang tua mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan yang dipunyai orang tua, setiap sifat pengetahuan tersebut yang mengalami perkembangan seiring berkembangnya zaman serta orang tua tidak mempunyai pengetahuan yang lebih dari guru. Selain itu sebab kesibukan pihak orang tua dalam bekerja untuk mencukupi berbagai keperluan keluarga, ini membantu memberikan dorongan kepada orang tua untuk mencari bantuan lainnya pada mendidik anak-anak mereka.

Kontribusi orang tua terhadap aspek pendidikan dapat dikenali dengan sejumlah pola yang beda antara lain kerjasama yang dijalankan oleh orang tua dua dengan anak-anak di rumah seperti memberikan bantuan pada beberapa pekerjaan rumah, aktifitas utama di sekolah seperti menghadiri sejumlah acara yang ada di sekolah maupun interaksi orang tua dengan pihak guru seperti perbincangan yang dilakukan oleh orang tua dengan guru mengenai pekerjaan rumah yang telah diberikan dan meninjau tingkah laku anak ketika berada di luar sekolah. Partisipasi orangtua juga bisa dikorelasikan dengan faktor lainnya misalnya kesuksesan sekolah, rasio pengulangan yang minim, rasio putus sekolah yang minim, rasio kelulusan yang tinggi serta pembelajaran tepat waktu , dan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam program pendidikan berkelanjutan (Barnard, 2004)

Sesuai dengan kajian yang telah disampaikan di atas, jika pihak orang tua mempunyai peran yang penting penting dalam keterlibatan untuk melalukan pendampingan agar lebih meningkatkan minat belajar siswa sebagai peran pengganti dari guru yang selama ini menjadi fasilitator dalam pembelajaran di kelas. Oleh karna itu diperlukan kajian lebih mendalam terhadap penelitian peranan orang tua dalam pembelajaran dengan judul penelitian **“ANALISIS PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS 5 DI SDN 3 NAGRI KALER”**

1.1 Rumusan Masalah

Untuk memahami penelitian ini secara tepat dan terarah, selanjutnya di buat identifikasi masalah dengan perumusan pertanyaan kajian seperti berikut:

1. Bagaimana peran orangtua dalam melakukan proses pendampingan pembelajaran daring?
2. Bagaimana peran orang tua dalam cara menanggulangi proses pendampingan dalam pembelajaran daring?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dijalankan dengan tujuan untuk memahami peran yang diberikan oleh orang tua ketika melakukan pendampingan belajar Siswa SDN 3 Nagri Kaler yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pendampingan belajar siswa dalam pembelajaran secara online.
2. Menganalisis permasalahan dalam proses pendampingan orang tua dalam pembelajaran secara online..

1.3 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka kajian ini diharap memiliki manfaat pada pendidikan maupun di dalam Pembelajaran.

1.3.1 Manfaat teoritis

Secara teori, hasil kajian ini diharapkan bisa memberikan sejumlah manfaat seperti berikut:

- a) Menjadikan Inovasi baru pada pembelajaran daring yang menjadi mutu pendidikan dengan gaya mengajar yang baru.
- b) Untuk menjadi ilmu baru dan mengetahui kreatifitas orang tua saat melakukan pendampingan terhadap anak pada saat melakukan pembelajaran secara online.

1.3.2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat kajian ini secara praktis ialah seperti berikut :

a) Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan serta pengalaman yang baru mengenai cara yang dilakukan oleh pihak orang tua dalam melakukan pendampingan anak pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara online dan memberikan motivasi baru untuk meneliti permasalahan ini.

b) Bagi Peserta Didik

Diharap bisa memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa saat pembelajaran karena didampingi orang tua dan proses belajar dirasa lebih menyenangkan.

c) Bagi orang tua

Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan secara online bisa memberikan pelatihan terhadap anak dalam memberi materi tambahan pembelajaran dan mampu memberi penguatan ketika pembelajaran dilakukan.

d) Bagi Guru

diharapkan menjadi nilai tambah bagi guru serta lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara kreatif dan optimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini akan dibagi ke dalam beberapa bab supaya pembahasan pada skripsi ini bisa disajikan dengan baik serta bisa sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Sistematika penulisan pada skripsi ini mencakup lima bab seperti berikut ini:

BAB I Pendahuluan : Memaparkan secara kompleks mengenai tujuan penelitian yang dijalankan oleh peneliti mengenai analisis pendampingan orang tua pada aktivitas belajar mengajar secara daring terhadap kegiatan belajar siswa, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian, manfaat kajian serta sistematika dalam penulisan.

BAB II Kajian Teori : di dalam bab ini terdapat pembahasan tentang landasan teori yang mencakup pendampingan orang tua, pembelajaran secara online, kegiatan belajar siswa serta kajian penelitian terdahulu.

BAB III Tempat Penelitian dan Metode Penelitian : di dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai metode kajian, pendekatan kajian, subjek/populasi sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisa data.

BAB IV Analisis dan Paparan data : Dalam bagian ini peneliti memaparkan topik penelitian serta data yang didapatkan oleh banyak peneliti pada subyek serta obyek penelitian dan merumuskan ide peneliti tentang teori yang peneliti temukan dengan hasil data yang didapatkan.

BAB V Penutup : Meliputi penutup yang mencakup mengenai kesimpulan yang ditarik dalam kajian serta saran untuk objek penelitian kegiatan yang harus dilakukan pengembangan..